Perpustakaan Unika

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Dengan adanya studi waktu yang dilakukan oleh perusahaan meubel "Dian" Semarang yang bertujuan untuk menentukan waktu stadar yang diperlukan pada bagian pemasangaan bahan pembantu (Jok), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan waktu standar yang diperoleh dari perbandingan antara waktu normal dengan (1 - % waktu cadangan) dapat diketahui bahwa waktu yang diperlukan karyawan untuk melakukan pemasangan satu unit bahan pembantu (Jok) yaitu sebesar 1.38'.18'', sedangankan waktu sesungguhnya yang diperlukan oleh karyawan untuk melakukan pemasangan satu unit bahan pembantu (Jok) yaitu sebesar ± 1.30', hal ini menunjukkan bahwa :
    a. Karyawan telah bekerja dengan baik (kurang dari waktu standar) sehingga tealh terjadi efisiensi.
    b. Keterlambatan ynag terjadi bukan karena karyawan ynag bekerja secara lambat.

Perpustakaan Unika

2. Keterlambatan yang terjadi pada bagian pemasangan bahan pembantu (Jok) pada proses pembuatan sofa disebabkan karena:
   - Beban pekerjaan yang lebih besar dari kapasitas, dalam arti sebenarnya karyawan hanya dapat menyelesaikan lima unit pemasangan bahan pembantu (Jok) dalam satu hari tetapi oleh perusahaan harus menghasilkan lebih dari itu dalam satu hari.
   - Jumlah karyawan yang terlalu sedikit pada bagian pemasangan bahan pembantu (Jok) sehingga bila ada pesanan dari pelanggan dalam jumlah besar karyawan tidak dapat menyelesaikan tepat pada waktu yang dijanjikan oleh perusahaan pada pelanggan.

5.2. Saran

Dengan berdasar pada hasil analisi pada bab terdahulu, akan dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan meubel "Dian" Semarang pada pemasangan bahan pembantu (Jok).

Saran yang dapat disampaikan antar lain:

1. Perusahaan perlu menambah jumlah karyawan pada bagian pemasangan bahan pembantu (jok), sehingga bila ada pesanan dalam jumlah karyawan dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Perpustakaan Unika

2. Perusahaan perlu meningkatkan produktivitas karyawan yang bekerja dibawah waktu standar dengan cara memberikan pelatihan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan terampil.